

**PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**ISNA NOFRIYANTI  
NIM F34211535**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

# **PENGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Isna Nofrianti, Syamsiati, dan Hery Kresnadi**

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Abstrak:** Berdasarkan permasalahan yang terjadi selama ini di sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan mengalami permasalahan tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menceritakan isi dongeng yang di baca di kelas III, Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media cerita bergambar pada materi menceritakan isi dongeng yang di baca. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas, dan sifat penelitiannya kolaborasi dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas III. Data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa. Dengan menggunakan lembar observasi IPKG I dan IPKG II, serta lembar kerja siswa. Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan perhitungan rata-rata kelas. Hasil penelitian diperoleh skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,18. dan skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,57. Serta peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 10,62.

**Kata kunci:** Media Cerita Bergambar, Bahasa Indonesia, dan Hasil Belajar.

**Abstract :** Based on the problems that occurred during the 05 public elementary schools Kendawangan experiencing problems on student learning outcomes in Indonesian learning about the content of the material tells tales read in class III , class action research aims to improve student learning outcomes through the use of media stories illustrated on the material content of a fairy tale that tells the read . This study uses deskriptif the form of action research , and the nature of the research collaboration using the procedure described action research : planning , implementation , observation , and reflection . The subjects were teachers as researchers and students in grade III . The data collected is the data in the form of the ability of teachers preparing lesson plans , and implementing learning and student learning outcomes . By using the observation sheet IPKG I and II , as well as student worksheets . Then analyzed using a percentage formula and the calculation of average grade . Research results obtained by the ability of teachers to plan learning in the first cycle to the second cycle increased by 0.18 . and score the ability of teachers to implement the learning in the first cycle to the second

cycle increased by 0.57 . As well as improving student learning outcomes in the first cycle to the second cycle of 10.62.

**Keywords:** Media Stories Pictorial, Learning Indonesian, and Output Study

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti sendiri sebagai seorang guru di kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawagan menyadari kekurangan yang terjadi di kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menceritakan isi dongeng yang dibaca, yaitu pada saat guru mengajar tentang materi tersebut, guru tidak menggunakan media yang sesuai dengan materi, guru hanya membacakan dongeng, guru hanya menggunakan metode ceramah, serta kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal, dan guru tidak mempersiapkan materi dengan teliti. sehingga dalam mengerjakan soal menceritakan isi dongeng yang dibaca, siswa hanya dapat menyebutkan judul dongeng. Akibatnya terhadap siswa yaitu hasil belajar siswa pada materi menceritakan isi dongeng yang dibaca masih tergolong rendah yaitu nilai belajar rata-rata kelas III 65 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.

Dengan mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada, peneliti sebagai seorang guru ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media cerita bergambar, sehingga nilai hasil belajar siswa dapat meningkat.

Abdul Aziz Abdul Majid (2005: 8-9) mendefinisikan cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibacakan atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca. Dalam cerita ada beberapa pokok yang masing-masing tidak bisa dipisahkan yaitu karangan, pengarang, penceritaan, pencerita, pendongeng dan penyimak serta penyimak. Sedangkan Ahmad Rofi'udin dan Darmayanti Zuhdi (1996: 8-9) cerita untuk anak adalah cerita yang menempatkan anak-anak sebagai pengamat utama dan masa kanak-kanak sebagai fokusnya.

Muharam E dan Watti Sudaryanti (1991: 95) mengatakan bahwa gambar merupakan perwujudan benda alam dalam lambang visual dalam bentuk dua dimensi.

Puji Sentosa, dkk (2009: 11) bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat terbagi atas dua unsur utama yakni bentuk (arus ujaran) dan makna (isi).

Yusi Rosdiana (2008: 14) bahasa adalah sistem lambang bunyi *arbitrer* (manasuka) yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.

Hasil belajar merupakan suatu tujuan akhir yang akan diperoleh dari setiap individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai hasil belajar, diantaranya yaitu menurut Sri Anitah, dkk (2007: 2.19) mengungkapkan, "Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan tingkah laku yang baru dari siswa yang bersifat

menetap, fungsional, positif, dan disadari”. Sedangkan Abdurrahman (dalam Asep Jihad dan Abdul Haris 2008: 14) menyatakan bahwa hasil belajar kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

## **METODE**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak menggambarkan objek penelitian seperti apa adanya pada saat penelitian berlangsung maka metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hadari Nawawi (2007:67) mengatakan bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Suatu penelitian dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut juga mampu memilih bentuk yang tepat pula. Suharsimi Arikunto (2009:3) menyatakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan pendapat di atas, maka bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas karena peneliti ingin mengidentifikasi kelemahan yang terjadi pada siswa dan kemudian peneliti ingin melakukan refleksi diri, untuk mencari kelemahan dan kekurangan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2009:16) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.”

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif. Bersifat kolaboratif karena dalam merencanakan, melaksanakan, mengamati. Dan merefleksikan dalam penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas VI yaitu bapak Suparman, S.Pd.SD sebagai teman sejawat yang akan mengamati dan menilai rencana dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menceritakan isi dongeng yang dibaca dalam penelitian ini.

Dengan berkolaborasi dengan teman sejawat hasil penelitian tindakan kelas ini bersifat objektif. Artinya hasil yang diperoleh memang hasil yang sebenarnya dari penelitian tindakan kelas.

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan yang berada di Jalan Pangeran Adi Desa Banjarsari. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 7 sampai 14 Oktober 2013. Subjek penelitian siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan serta guru sebagai peneliti yang dinilai oleh teman sejawat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan itu harus dilakukan sesuai dengan urutannya agar tercapai tujuan penelitian tindakan kelas yang sedang dilakukan. Karena keempat tahapan itu saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dalam penelitian tindakan kelas.

Data yang akan diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data skor kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran, data skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan data berupa nilai hasil belajar siswa. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa IPKG I dan IPKG II serta lembar kerja siswa. Teknik analisis data Pada penelitian ini untuk menganalisis data dan menjawab sub-sub masalah data dianalisis dengan menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase menghitung rata-rata menurut rumus Nana Sudjana (2011:109) dan menurut Awalluddin, dkk (2010:2-8).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menceritakan isi dongeng yang di baca dikelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan. Hasil penelitian dalam setiap siklus nya mengalami peningkatan, Hasil penelitian diperoleh skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,18. dan skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,57. Serta peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 10,62. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran**  
**Bahasa Indonesia dengan Materi Mencerita Isi Dongeng**

Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
Perumusan Tujuan Pembelajaran	4,0	4,0
Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,5	4,0
Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran	4,0	4,0
Kegiatan Pembelajaran	3,6	4,0
Penilaian Hasil Belajar	4,0	4,0
Jumlah	19,1	20
Rata-rata	3,82	4,0

Berdasarkan hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada setiap siklus diidentifikasi oleh teman sejawat bahwa terjadi peningkatan. Pada siklus I jumlah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 19,1 dengan rata-rata 3,82 Pada siklus II jumlah skor

kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 20 dengan rata-rata 4,0 jadi peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran adalah 0,18.

Rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar pada materi menceritakan isi dongeng dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Menceritakan isi Dongeng**

Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II
PRAPEMBELAJARAN	3,0	4,0
MEMBUKA PEMBELAJARAN	4,0	4,0
KEGIATAN PEMBELAJARAN	3,67	3,95
PENUTUP	3,0	4,0
Jumlah	13,67	15,95
Rata-rata	3,41	3,98

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 13,67 dengan rata-rata skor 3,14. Pada siklus II jumlah skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 15,95 dengan rata-rata 3,98. Jadi, peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran adalah 0,57.

Dibawah ini adalah rekapitulasi hasil belajar siswa dalam menjawab soal tentang isi cerita dongeng dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas III sekolah dasar negeri 05 Kendawangan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menjawab Soal Isi Cerita Dongeng**

Nilai	Siklus I			Siklus II		
	f	Fx	%	f	Fx	%
60	12	720	37,5			
80	16	1280	50	23	1840	71,875
100	4	400	12,5	9	900	28,125
Jumlah	32	2400	100	32	2740	100
Rata-rata		75			85,62	

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa, terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I yang belum mencapai nilai ketuntasan sebanyak 12 orang sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 20 orang. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami kenaikan, nilai hasil belajar siswa sudah mencapai bahkan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal. Semua siswa telah mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan minimal yaitu, sebanyak 32 orang. Jumlah perolehan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 2400 dengan rata-rata 75. Sedangkan jumlah perolehan hasil belajar pada siklus II adalah 2740 dengan rata-rata 85,62. Maka selisih perolehan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II adalah 10,62.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan serta permasalahan dan sub masalah yang sudah terjawab dengan demikian penggunaan media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia Hasil penelitian diperoleh skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,18. dan skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,57. Serta peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 10,62.tentang materi menceritakan isi dongeng yang di baca dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan, karena terdapat peningkatan yang cukup baik dari setiap siklusnya. Hasil penelitian diperoleh skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,18. dan skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,57. Serta peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 10,62.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menceritakan isi dongeng yang dibaca dengan menggunakan media cerita bergambar dikelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kendawangan.

### **Saran**

Guru hendaknya membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar.Guru hendaknya melaksanakan rencana pembelajaran dengan sebaik-baiknya. (1) Guru hendaknya memanfaatkan media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran bahasa Indonesia. (2) Dalam menggunakan dan memanfaatkan media cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia, guru hendaknya melibatkan siswa dalam penggunaan dan pemanfaatan media cerita bergambar

sehingga akan menimbulkan aktivitas siswa dalam belajar, Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa (3) .Kepala sekolah hendaknya memperhatikan ketersediaan media pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan tersedianya media pembelajaran akan menunjang proses pembelajaran dan akan meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Awalluddin, dkk. (2010) **Statistik Pendidikan 2 SKS**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Azis Abdul Majid, Abdul. (2005). **Mendidik Dengan Cerita**. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yoyakarta: Gadjah Mada University Press
- Muharram. E & Watti Sudaryanti. (1991). **Pendidikan Kesenian-kesenian Seni Rupa**. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan, Departemen Pendidikan.
- Nana Sudjana. (2011). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puji Sentosa, dkk. (2009). **Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Anitah W, dkk. (2007). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta :Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto. (2009). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yusi Rosdiana, dkk.,(2008). **Bahasa Dan Sastra Indonesia di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.